

ABSTRAK

Hendi Jamaludin 2402714105. Judul Penelitian: “Kritik Sosial Film *Sexy Killers* (Studi Deskriptif Kualitatif Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film “*Sexy Killers*”)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Film *Sexy Killers*, film ini di distribusikan oleh Tim WactDoc yang dapat diakses secara bebas melalui *platform* YouTube disutradai oleh Dandhy Dwi Laksono dan Ucok Saputra. Isi dari film ini mengisahkan bisnis pertambangan batu bara untuk energi listrik dan berdampak negatif untuk lingkungan. Berlokasi *syuting* di Kalimantan, Karimun Jawa, Sulawesi, Bali, serta Cirebon. Film “*Sexy Killers*” ini adalah seri film dokumenter ke 12 yang diproduksi oleh tim Watchdoc Image dan Ekspedisi Indonesia Biru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna denotasi, konotasi, dan mitos.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ialah pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mengambil 1 Narasumber dan 2 Informan untuk mendapatkan informasi yang cukup jelas dan memenuhi kebutuhan dengan berbagai latar belakang. Penggiat Film. Aktivis Lingkungan dan Penonton.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi dari film “*Sexy Killers*” ialah kerusakan lingkungan yang terjadi akibat adanya penambangan batu bara dan PLTU. Makna konotasi menunjukkan bahwa masyarakat mengalami kerugian atas kerusakan lingkungan tanpa diimbangi keseimbangan lingkungan. Dan berbagai penolakan dari para aktivis alam, nelayan, petani bahkan masyarakat untuk tidak melanjutkan pembangunan PLTU. Sedangkan makna mitos dari film “*Sexy Killers*” yaitu menumbuhkan rasa kesadaran manusia untuk menjaga lingkungan hidup. Karena Negara Indonesia butuh sumber energi lain pengganti batu bara karena keberadaannya merusak lingkungan. Hal tersebut di perkuat dari dialog-dialog dari narator dan kutipan-kutipan wawancara, serta gambaran setiap *scene* nya.

Kata kunci : Analisis Semiotika, Film, *Sexy Killers*

ABSTRACT

Hendi Jamaludin 2402714105. *Research Title: "Social Criticism of Sexy Killers Film (Qualitative Descriptive Study of Roland Barthes Semiotics Analysis in the Film "Sexy Killers") This research is motivated by the film Sexy Killers, this film is distributed by the WactDoc Team which can be accessed freely through the YouTube platform, directed by Dandhy Dwi Laksono and Ucok Saputra.*

The content of this film tells the story of the coal mining business for electrical energy and has a negative impact on the environment. Filming locations in Kalimantan, Karimun Jawa, Sulawesi, Bali, and Cirebon. The film "Sexy Killers" is the 12th documentary film series produced by the Watchdoc Image and Ekspedisi Indonesia Biru team. This study aims to determine the meaning of denotation, connotation, and myth.

The approach used in this research is a qualitative approach with semiotic analysis method. Data collection techniques were carried out by interview, observation and documentation. Researchers took 1 resource person and 2 informants to get information that is quite clear and meets the needs of various backgrounds. Film Activist. Environmental Activists and Audience.

The results of the study show that the denotative meaning of the film "Sexy Killers" is the environmental damage that occurs due to coal mining and PLTU. The connotative meaning indicates that the community suffers losses due to environmental damage without being balanced by environmental balance. And various rejections from nature activists, fishermen, farmers and even the community not to continue the PLTU construction. While the meaning of the myth of the film "Sexy Killers" is to foster a sense of human awareness to protect the environment. Because the State of Indonesia needs another source of energy to replace coal because its existence damages the environment. This is reinforced by dialogues from the narrator and interview quotes, as well as descriptions of each scene.

Keywords: Semiotics Analysis, Film, Sexy Killers